

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis linear dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linear. Metode ini digunakan karena dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Proses perhitungan regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut output hasil perhitungan regresi linear berganda:

Tabel 5.1 Output Regression Variables Entered

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Hasil output yang ada pada tabel 5.1 menjelaskan tentang variabel apa saja yang dimasukkan dan dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah *Enter*.

Tabel 5.2 Output Regression Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.531	1.62530

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil output yang ada pada tabel 5.2 menjelaskan tentang nilai R yaitu korelasi berganda, nilai *R Square* yaitu koefisien determinasi, dan *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi yang disesuaikan dan *Std. Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi.

Tabel 5.3 Output Regression ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304.196	3	101.399	38.385	.000 ^b
	Residual	253.594	96	2.642		
	Total	557.790	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil output yang ada pada tabel 5.3 menjelaskan tentang pengujian bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi uji F dengan ketentuan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.4 Output Regression Coefficients

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.891	1.459		2.666	.009
	X1	.179	.063	.299	2.829	.006
	X2	-.022	.084	-.029	-.261	.795
	X3	.382	.083	.518	4.590	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil output yang ada pada tabel 5.4 menjelaskan tentang uji t yaitu secara parsial, sedangkan signifikansi digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi uji t dengan ketentuan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5.2 PROSEDUR ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu uji F dan uji T dengan langkah analisis regresi serta prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel *independent* yaitu $b_1 = 0,179$, $b_2 = -0,022$, $b_3 = 0,382$. Nilai-nilai pada output tersebut kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y' = 3,891 + 0,179x_1 + (-0,022x_2) + 0,382x_3$$

(Y' adalah variabel *dependent* yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1 , b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan x_1 , x_2 , dan x_3 adalah variabel *independent*).

Keterangan dari model regresi diatas adalah :

- a. Konstanta a memperoleh nilai sebesar 3,891 artinya jika variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai negatif sebesar -3,891.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kualitas kegunaan (b_1) = 0,179 artinya jika kualitas kegunaan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,179 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas kegunaan (b_2) = -0,022 artinya jika kualitas kegunaan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka kepuasan pengguna akan meningkat sebesar -0,022 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel kualitas kegunaan (b_3) = 0,382 artinya jika kualitas kegunaan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka kepuasan pengguna akan meningkat sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel independennya tetap.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi atau *R Square* digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan yang diberikan variabel

independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dari hasil output tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,545. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu sebesar 54,5% sedangkan sisanya sebesar 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut prosedur pengujiannya :

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

H_0 : Variabel kualitas penggunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi, secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

H_1 : Variabel kualitas penggunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi, secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

- b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan menggunakan 0,05

- c. Menentukan F hitung dan F tabel

- 1) F hitung adalah 38,385

- 2) F tabel dapat diperoleh dari tabel statistik dengan signifikansi 0,05 dfl = k-1 atau 3-1 = 2, dan df2 = n-k atau 100-3 = 97 maka didapat F tabel adalah 2,70

Keterangan :

n = Jumlah data atau sampel

k = Jumlah variabel

Tabel 5.5 Titik Presentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

d. Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

e. Pengambilan Keputusan

Diketahui bahwa $F_{hitung} (38,385) > F_{tabel} (2,70)$ maka H_0 ditolak, jadi kesimpulannya variabel kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

4. Uji t

Uji t digunakan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 5.6 Titik Presentase Distribusi t

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	

a. Pengujian b1 Kualitas Penggunaan

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : variabel kualitas kegunaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

H_1 : variabel kualitas kegunaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

3) Menentukan t-hitung dan t-tabel

a. t-hitung adalah 2,829 (nilai t-hitung diambil dari tabel 5.4).

- b. t-tabel diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $100 - 3 - 1 = 96$. Diketahui t-tabel 1,984 dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) yang dapat dilihat pada tabel 5.5.

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

4) Pengambilan Keputusan

t hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel maka H_0 diterima.

t hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel maka H_0 ditolak.

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t-hitung (2,829) $>$ t-tabel (1,984) maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah kualitas kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

b. Pengujian b2 Kualitas Informasis

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : variabel kualitas kegunaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

H_1 : variabel kualitas kegunaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

3) Menentukan t-hitung dan t-tabel

- c. t-hitung adalah 2,829 (nilai t-hitung diambil dari tabel 5.4).
- d. t-tabel diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $100 - 3 - 1 = 96$. Diketahui t-tabel -0,261 dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) yang dapat dilihat pada tabel 5.5.

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

4) Pengambilan Keputusan

t hitung \leq t tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel maka H_0 diterima.

t hitung $>$ t tabel atau $-t$ hitung $<$ -t tabel maka H_0 ditolak.

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t-hitung (-0,261) < t-tabel (1,984) maka hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

c. Pengujian b3 Kualitas interaksi

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H_0 : variabel kualitas kegunaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

H_1 : variabel kualitas kegunaan secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

3) Menentukan t-hitung dan t-tabel

e. t-hitung adalah 4,590 (nilai t-hitung diambil dari tabel 5.4).

f. t-tabel diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $100 - 3 - 1 = 96$. Diketahui t-tabel 1,984 dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) yang dapat dilihat pada tabel 5.5.

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel independen

4) Pengambilan Keputusan

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t-hitung (4,590) > t-tabel (1,984) maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah kualitas interaksi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

5.3 VARIABEL YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI KEPUTUSAN RESPONDEN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap kualitas *website* STIKES Harapan Ibu Jambi maka diperoleh variabel kualitas interaksi (*interaction quality*) yang memiliki nilai paling signifikan paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai *t* hitung sebesar 4,590 dibandingkan nilai *t* hitung variabel kepuasan pengguna sebesar 2,829 dan *t* hitung variabel kualitas informasi sebesar -0,261.

5.4 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUTUSAN RESPONDEN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel kualitas informasi mendapatkan nilai *t* hitung yang paling rendah dengan indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu 1) informasi yang akurat, 2) informasi yang dapat dipercaya, 3) informasi yang tepat waktu, 4) informasi yang relevan, 5) informasi yang mudah dimengerti, 6) informasi yang terperinci, 7) kesesuaian desain. Oleh karena itu peneliti menyarankan sebaiknya pihak STIKES Harapan Ibu Jambi dapat memberikan perhatian terhadap pengguna khususnya pada bagian kualitas informasi yaitu menyediakan informasi yang *up to date* sehingga sehingga pengguna seperti mahasiswa, dosen, dan tendik dapat menerima informasi terbaru seputar nilai mahasiswa, data kepegawaian maupun berita seputar STIKES Harapan Ibu dengan

desain yang tepat sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mengakses dan menerima informasi tersebut.